

**PENGARUH DANA DESA DAN JUMLAH BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) TERHADAP KEMISKINAN PEDESAAN
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

PUTRI RIZKI AMELIA

01021181722007

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“PENGARUH DANA DESA DAN JUMLAH BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) TERHADAP KEMISKINAN PEDESAAN DI INDONESIA”

Disusun Oleh:


Nama : Putri Rizki Amelia
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

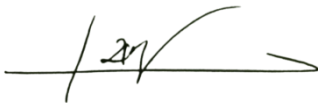
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 26 Maret 2022


Ketua : Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Tanggal : 21 Maret 2022


Anggota : Mardalena, S.E., M.Si
NIP. 197804212014092004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH DANA DESA DAN JUMLAH BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
TERHADAP KEMISKINAN PEDESAAN DI INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama : Putri Rizki Amelia
Nim : 01021181722007
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Mei 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

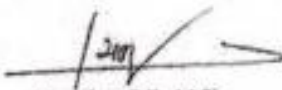
Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 27 Mei 2022

Ketua


Dr. Sukanto S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Anggota


Mardiana S.E., M.Si
NIP. 197804212014092004

Anggota


Dr. Anna Yulianita S.E., M.Si
NIP. 97007162008012015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


Dr. Mukhlis S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
5-7-2022
FACULTY OF ECONOMIC DEVELOPMENT

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Rizki Amelia
NIM : 01021181722007
Program Kajian : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Dana Desa dan Jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kemiskinan Pedesaan di Indonesia"

Pembimbing:

Ketua : Dr. Sukanto, S.E., M.Si
Anggota : Mardalena, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 27 Mei 2022

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut gelar/predikat kelulusan saya tersebut.

Indralaya, 27 Juni 2022

Yang membuat pernyataan

ASLI
5-7-2021
AKSI PEMBANGUNAN
KEMENTERIAN KEMUDAERAN RI


Putri Rizki Amelia
NIM. 01021181722007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahma dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Dana Desa dan Jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap kemiskinan pedesaan di Indonesia”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama menyusun skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Namun, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, serta saran dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Indralaya, 27 Juni 2022



Putri Rizki Amelia

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak kendala, akan tetapi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis ayah dan mamak yang selalu memberi doa, dukungan dan motivasi tiada hentinya. Terima kasih banyak telah menjadi support system terbaik bagi penulis selama menjalani proses perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E. Dan Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Bapak Dr. Muklis, S.E., M.Si atas segala kontribusi dan bantuannya selama ini.
3. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku pembimbing skripsi dan sekaligus sebagai sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Mardalena, S.E., M.Si selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dukungan, dan saran kepada

penulis dari awal menyusun proposal skripsi hingga penulis menyelesaikan skripsinya dengan baik.

5. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Muklis, S.E., M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh Dosen dan staf pengajar jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Teman sekaligus sahabat, Abdul Hakim Aljariri, Winda Suryani, Erpindi, Wahyu, Yaya Safitri, Syafrina Amelia Putri, Puti Widi Astuti, Paidah, Pungki, Bella Chrismonalisa, Nathania Putri, Ricka Legitaria yang selalu memberikan dukungan dan nasihat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar Suparman Family Abang Bayu, Lana, Cicik Erni, Ayuk Ika, Tante Meti, Om Putra, Tante Dewi, Acu Wan yang selalu memberi dukungan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.

10. Teman-teman Vidoegrapi Universitas Sriwijaya dan teman-teman Ekonomi Pembangunan Angkatan 2017 yang telah membantu serta memberikan semangat kepada penulis selama ini.

11. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.

ABSTRAK

PENGARUH DANA DESA DAN JUMLAH BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) TERHADAP KEMISKINAN PEDESAAN DI INDONESIA


Oleh:

Putri Rizki Amelia; Sukanto; Mardalena

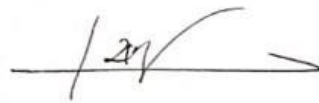
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Desa dan jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kemiskinan pedesaan di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan periode penelitian selama lima tahun yaitu tahun 2016-2020. Penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi data panel dengan estimasi *Fixed Effect Model (FEM)* sebagai model terpilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Dana Desa tidak berpengaruh terhadap kemiskinan pedesaan di Indonesia, Pulau Maluku, dan Pulau Kalimantan. Sedangkan di Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, dan Pulau Sulawesi Dana Desa berpengaruh negatif terhadap kemiskinan pedesaan; b) jumlah BUMDes berpengaruh negatif terhadap kemiskinan pedesaan di Indonesia, Pulau Sumatera, dan Pulau Kalimantan. Sedangkan di Pulau Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Pulau Sulawesi, Pulau Maluku, dan Pulau Papua BUMDes tidak berpengaruh terhadap kemiskinan pedesaan.

Kata Kunci: Dana Desa, BUMDes, Kemiskinan Pedesaan


Ketua


Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Anggota


Mardalena, S.E., M. Si
NIP. 197804212014092004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya


Dr. Muklis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF VILLAGE FUND AND NUMBER OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUMDes) ON RURAL POVERTY IN INDONESIA

By:


Putri Rizki Amelia; Sukanto; Mardalena


This study aims to analyze the effect of the Village Fund and the Number of Village-Owned Enterprises (BUMDes) on rural poverty in Indonesia. The data used is secondary data with a research period of five years, namely 2016-2020. This research was carried out using panel data regression with *Fixed Effect Model (FEM)* estimation as the selected model. The results showed that: a) Village Funds has not effect on rural poverty in Indonesia, Maluku Island, and Kalimantan Island. While Village Fund in Sumatra Island, Java Island, Nusa Tenggara Island, and Sulawesi Island has a negative effect on rural poverty; b) the number of BUMDes has a negative effect on rural poverty in Indonesia, Sumatra Island, and Kalimantan Island. While in Java Island, Nusa Tenggara Island, Sulawesi Island, Maluku Island, and Papua Island has not effect on rural poverty.

Keywords: Village Fund, Village-Owned Enterprises, Rural Poverty.


Chairman

Member


Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001


Mardalena, S.E., M.Si
NIP. 197804212014092004

Knowing,
Head of the Development Economics Department
Fakulty Economics University of Sriwijaya


Dr. Muklis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Putri Rizki Amelia

NIM : 01021181722007

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Pangkalpinang, 08 Juni 2000

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah (orang tua) : Jalan Taib utama, Desa Dul, Kelurahan
Pangkalanbaru, Kabupaten Bangka Tengah,
Bangka Belitung

Sosial Media : Ig @putri_rzkiii

Nomor Telepon : 081295913215

Alamat Email : putririzkiiamelia@gmail.com



Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 1 Pangkalanbaru

SMP : SMP Negeri 1 Pangkalanbaru

SMA : SMA Negeri 2 Pangkalpinang

S-1 : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

1. 2017-2019 Anggota aktif Videografi Universitas Sriwijaya
2. 2019-2020 Anggota Divisi Sound dan kesekretariatan Videografi Universitas Sriwijaya
3. 2020-2021 Bendahara Umum Videografi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	2
KATA PENGANTAR	5
UCAPAN TERIMA KASIH	6
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	11
BAB I	12
PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang	13
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.4.1 Manfaat Teoritis	17
1.4.2 Manfaat Praktis	17
Daftar Pustaka	18

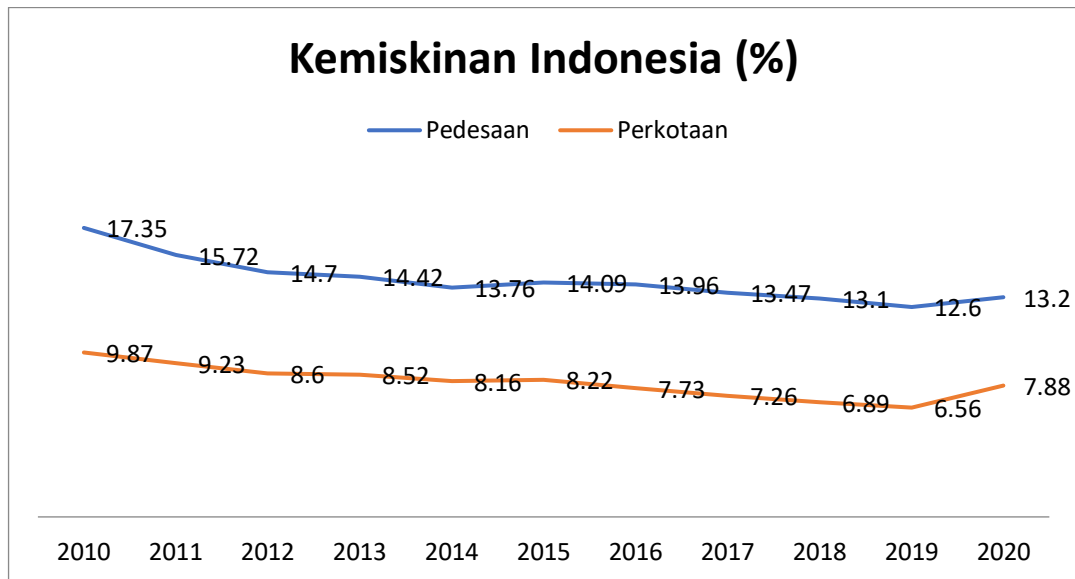
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa sebagai wilayah otonom mengimplementasikan sistem desentralisasi fiskal untuk melaksanakan pembangunan ekonominya. Pelaksanaan pembangunan oleh pemerintah ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sebagai upaya pengentasan masalah kemiskinan. Kemiskinan telah menjadi masalah universal yang bersifat kompleks dan sering dialami oleh negara berkembang seperti Indonesia sehingga apabila dibiarkan akan memicu permasalahan sosial serta berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Kemiskinan dapat dicirikan dengan keadaan di mana banyak rumah tangga yang berada di sekitar garis kemiskinan nasional atau yang setara dengan US\$1,55 per hari sehingga banyak penduduk yang tidak miskin tapi rentan terhadap kemiskinan (Khomsan *et al.*, 2015).

Masalah kemiskinan di Indonesia telah menjadi perhatian pemerintah dalam beberapa tahun terakhir. Secara hakikat kemiskinan disebabkan oleh sistem modernisasi atau pembangunan yang membuat masyarakat tidak dapat menguasai sumber daya, sarana, dan fasilitas ekonomi yang ada secara merata (Putra, 2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemiskinan adalah ketidakmampuan individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal. Angka kemiskinan di Indonesia didominasi oleh wilayah pedesaan daripada wilayah perkotaan hal ini karena perbedaan jumlah penduduk dan upah yang diterima. Di wilayah pedesaan kegiatan ekonomi cenderung terkonsentrasi pada sektor pertanian sedangkan di wilayah perkotaan kegiatan ekonomi masyarakatnya sangat beragam.



Gambar 1.1 Persentase Penduduk Miskin di Indonesia Berdasarkan Garis Kemiskinan Nasional

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia (data diolah)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk miskin di wilayah pedesaan lebih tinggi dibandingkan wilayah perkotaan. Dalam 10 tahun terakhir tingkat kemiskinan di wilayah pedesaan dan wilayah perkotaan mengalami fluktuasi. Tingkat kemiskinan di wilayah pedesaan sejak tahun 2016 hingga tahun 2019 menunjukkan angka yang selalu menurun. Namun pada tahun 2020 tingkat kemiskinan di wilayah pedesaan meningkat kembali sebesar 13,2% atau sebanyak 15,5 juta jiwa. Hal serupa juga terjadi di wilayah perkotaan di mana tingkat kemiskinan mulai meningkat kembali pada tahun 2020 sebesar 7,8% atau sebanyak 12 juta jiwa. Tingginya tingkat kemiskinan di wilayah pedesaan disebabkan karena perbedaan pendapatan yang diterima oleh masyarakat pedesaan dan perkotaan yang mana sebagian besar pendapatan masyarakat desa sangat rendah. Sejalan dengan hal tersebut (Nurjihadi & Arya Hadi Dharmawan, 2016) berdasarkan teori lingkaran setan kemiskinan bahwa petani memiliki posisi daya

tawar yang rendah sehingga menyebabkan pendapatan masyarakat desa yang mayoritas bekerja di sektor pertanian menjadi rendah dan menimbulkan pemupukan hutang serta kemampuan akumulasi modal yang terbatas sehingga para petani mengalami kemiskinan.

Masyarakat desa akan terlepas dari masalah kemiskinan apabila mereka memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Untuk mengatasi masalah kemiskinan tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakannya dalam undang-undang nomor 6 tahun 2016 tentang desa yang mengatur mengenai Dana Desa. Pengeluaran pemerintah dalam bentuk Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer oleh pemerintah pusat ke pemerintah daerah melalui APBD Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat (Kemenkeu, 2021). Transfer Dana Desa dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah Kabupaten/Kota akan dialokasikan kepada desa secara merata sesuai dengan jumlah penduduk miskin dan keadaan desa. (Arham & Payu, 2020) menunjukkan bahwa transfer Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap penurunan angka kemiskinan pedesaan di Indonesia.

Pengentasan masalah kemiskinan di wilayah pedesaan oleh pemerintah selain melalui transfer Dana Desa dapat dilakukan dengan pembentukan BUMDes. pembentukan BUMDes bertujuan untuk mengembangkan potensi ekonomi desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dalam meningkatkan kegiatan ekonomi desa BUMDes memiliki dua fungsi yaitu sebagai

lembaga sosial yang berkontribusi dalam menyediakan pelayanan sosial dan sebagai lembaga komersil yang bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (Fitriani et al., 2020). (Pradnyani, 2019) menunjukkan bahwa BUMDes dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa yang diwujudkan dalam unit-unit usaha yang dimiliki BUMDes itu sendiri sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa untuk menambah pendapatan mereka.

Dana Desa dan BUMDes di setiap wilayah di Indonesia memiliki besaran yang berbeda-beda dan memberikan pengaruh yang berbeda pula terhadap pengentasan kemiskinan sesuai dengan pengelolaannya. Dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya beberapa penelitian masih terbatas pada satu lingkup wilayah untuk menjelaskan pengaruh Dana Desa dan BUMDes terhadap kemiskinan di Indonesia. Mengingat jumlah penduduk miskin yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia berbeda-beda serta pengalokasian Dana Desa dan BUMDes juga berbeda maka fokus dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Dana Desa (ADD) dan jumlah BUMDes dalam mempengaruhi kemiskinan pedesaan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Alokasi Dana Desa dan jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kemiskinan pedesaan di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Alokasi Dana Desa dan jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kemiskinan pedesaan di Kepulauan Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa dan jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kemiskinan pedesaan di Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa dan jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kemiskinan pedesaan di Kepulauan Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi individu ataupun peneliti selanjutnya dalam mengkaji mengenai ADD dan BUMDes yang diprogram oleh pemerintah khususnya dalam upaya mengurangi angka kemiskinan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca dan masyarakat dalam memahami kondisi perkembangan ADD dan BUMDes di wilayahnya serta dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan mengenai penyaluran ADD dan pengelolaan BUMDes dalam mengurangi kemiskinan.

Daftar Pustaka

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 67–81.
- Aminy, M. H., Zulfiqri, M., & Sulaeman. (2019). *Analisis Pengaruh Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Midangkecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat*. 5(3).
- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus Journal*, 28(2), 155. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>
- Arfiansyah, M. A. (2020). Dampak Dana Desa Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Jawa Tengah. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 1(c), 91–106.
- Arham, M. A., & Payu, B. R. (2020). Village Fund Transfer and Rural Poverty in Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 8(4), 324–334. <https://doi.org/10.15294/edaj.v8i4.31698>
- Arifin, B., Wicaksono, E., Tenrini, R. H., Wardhana, I. W., Setiawan, H., Damayanty, S. A., Solikin, A., Suhendra, M., Saputra, A. H., Ariutama, G. A., Djuned, P., Rahman, A. B., & Handoko, R. (2020). Village fund, village-owned-enterprises, and employment: Evidence from Indonesia. *Journal of Rural Studies*, 79(January), 382–394. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2020.08.052>
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). Electronic data processing (SPSS 15 dan Eviews 7). In *Archives of Environmental Health* (pertama, Vol. 3, Issue 5). Danisa Media. <https://doi.org/10.1080/00039896.1961.10663066>
- Bhakti, A. P., Soeratin, H., Satyaka, P. H., Adriyanto, Widyajala, B., Widiadi, A., Subandono, Yusroni, A., Hadian, Y., Simbolon, J., Mulyono, Kurnia, Radies, Chalamsa, M., Pratama, A. K., Santoso, P., Arifudin, Mario, Eko, ... Syifa, S. (2021). *Laporan Perkembangan Ekonomi dan Fiskal Daerah* (1st ed.). Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. <https://djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2021/03/LPEFD-VI-Kinerja-Smart-City.pdf>
- BPS. (2020). Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia Tahun 2020. In *Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia Tahun 2019*. <https://www.bps.go.id/publication/2019/12/20/60138aa2d7b9b78802991240/penghitungan-dan-analisis-kemiskinan-makro-di-indonesia-tahun-2019.html>
- BPS. (2020). Laporan Statistik Indonesia Dalam Infografis 2020. Badan Pusat Statistik Indonesia. Jakarta.

- Bukhari, E. (2021). Pengaruh Dana Desa dalam Mengentaskan Kemiskinan Penduduk Desa. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(2), 219–228. <https://doi.org/10.31599/jki.v21i2.540>
- Daim. (2021). *Permasalahan BUMDes dan Upaya Penanggulangannya*. Pemdesa. <https://adikarso.kec-kebumen.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/336>
- Damanhuri, P. D. D. S. (2010). *Ekonomi Politik dan Pembangunan*. PT Penerbit IPB Press.
- DPR RI. (2020). Efektifitas Dana Desa. *Pusat Kajian Anggaran*, 1–13.
- Dwiningwarni, S. S., & Amrulloh, A. Z. (2020). Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(1), 1–20. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i1.4128>
- Ernawati, E., Tajuddin, T., & Nur, S. (2021). Does government expenditure affect regional inclusive growth? An experience of implementing village fund policy in Indonesia. *Economies*, 9(4). <https://doi.org/10.3390/economies9040164>
- Fitriana, N. E., & Qibthiyah, R. M. (2021). Pengaruh Kebijakan Dana Desa Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Pedesaan di Indonesia. *Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 8(1), 19–44.
- Fitriani, Semmaila, B., & Lamo, M. (2020). *Pengaruh BUMDesa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Bulukumba*. 3(3).
- Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika : Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eview 10* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, A. Y. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi : Desa di Kecamatan Tamiang Hulu , Kabupaten Aceh Tamiang). *Journal of Economics and Accounting*, 1(3), 151–157.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 21. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Indonesia. Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2014. Lembaran Negara Republik Indonesia. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Jhingan, M. L. (2016). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (1st ed.). Rajawali Pers.

- Kafabih, A. (2018). Analisis Peran Modal Sosial Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) terhadap Pengentasan Kemiskinan. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 3(1), 51–70. <https://doi.org/10.15642/oje.2018.3.1.51-70>
- Kawulur, S., Kolenangan, A. ., & C. Wauran, P. (2019). Analisa Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Desa Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan Di 11 Kabupaten Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(03), 107–117.
- Kementerian Desa dan PDT. (2019). Jumlah BUMDes di Indonesia. Webstite terakhir di akses pada 5 Juni 2022.
- Kementerian Desa dan PDT. (2016). Daftar BUMDes Terbaik di Indonesia. Website terakhir di akses pada 5 Juni 2022.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020). Pengertian Dana Desa dan Manfaat Dana Desa. Website terakhir di akses pada 5 Juni 2022.
- Khomsan, A., Dharmawan, A. H., Saharuddin, Sukandar, D., & Syarief, H. (2015). *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lalira, D., Nakoko, A. T., & Rorong, I. P. F. (2018). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(4), 62–72.
- Larasdiputra, G. D., Anggiriawan, P. B., Kawisana, P. G. W. P., & Putra, I. G. B. N. P. (2019). The Role of Village Owned Enterprises in Increasing the Rural Economy. *International Journal of Advances in Social and Economics*, 1(2), 60. <https://doi.org/10.33122/ijase.v1i2.41>
- Mahmudi, H., Muaidy Yasin, & Lukman Hakim. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dana Desa Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Terare Kabupaten Lombok Timur Tahun 2016-2017. *Journal of Economics and Business*, 5(2), 1–31. <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v5i2.42>
- Mangkoesebroto, G. (2014). Ekonomi Publik. In *Edisi 3* (3rd ed.). BPFY-Yogyakarta.
- Muhyiddin, N. T., Tarmizi, M. I., & Yulianita, A. (2018). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*. Salemba Empat.
- Nasution, M. Y. (2018). Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Implikasinya Bagi Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Sungkai*, 6(2), 71–87.
- Novanda, R. R., Sukiyono, K., Priyono, B. S., Osira, Y., Widiono, S., Arianti, N. N., Nabiu, M., Yuliarso, M. Z., & Trisusilo, A. (2019). *Jejak Sukses Desa Membangun BUMDes: Belajar dari BUMDes Mart Sumber Rejo* (1st ed.).

Balilatfo-KDPDTT.

- Nuraini, S., & Ekasari, R. I. A. J. D. (2020, November). Pelaksanaan Dana Desa terhadap Penanggulangan Kemiskinan. *Universitas Airlangga*. <https://news.unair.ac.id/2020/11/14/pelaksanaan-dana-desa-terhadap-penanggulangan-kemiskinan/?lang=id>
- Nurjihadi, M., & Arya Hadi Dharmawan. (2016). Lingkaran Setan Kemiskinan Dalam Masyarakat Pedesaan, Studi Kasus Petani Tembakau Di Kawasan Pedesaan Pulau Lombok. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 120–127.
- Nurske, R. (1966). *Problems Of Capital Formation In Underdeveloped Countries*. Oxford University Press.
- Pradnyani, N. L. P. S. P. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 39–47. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/view/602/570>
- Pratama, O. (2020). *Konservasi Perairan Sebagai Upaya menjaga Potensi Kelautan dan Perikanan Indonesia*. Direktorat Jendral Pengelolaan Ruang Laut. <https://kkp.go.id/djprl/artikel/21045-konservasi-perairan-sebagai-upaya-menjaga-potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia>
- Putra, Z. (2018). *Lingkaran Setan Kemiskinan*. UPT_TIK Universitas Teuku Umar. <https://utu.ac.id>
- Ramly, A. R., Djalil, M. A., Indriani, M., Syariah, J. P., Mekkah, U. S., & Aceh, B. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Mengentaskan Kemiskinan (Studi Kasus Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya). *JSHP*, 4(1), 1–12.
- Ritonga, A., Handra, H., & Andrianus, F. (2021). Pengaruh dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Sumatera Barat. *Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 16(2), 277. <https://doi.org/10.20961/region.v16i2.32968>
- Salam, anisa nur. (2018). Pengentasan Kemiskinan Melalui Pengembangan Badan Umum Milik Desa (BUMDES). *Az Zarqa* , 10(5), 370–396.
- Salihin, A. (2021). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Pejanggik. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 96. <https://doi.org/10.29300/aij.v7i1.3937>
- Setyadi, A., Budiandrian, B., Turasih, Rohiyati, Abdullah, Hudoyo, H., & Hadiyanto, T. (2018). *Dinamika Pembangunan Desa: Kajian 7 Wilayah Pulau Tentang Manfaat Dana Desa di Indonesia*. Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan dan Informasi, KDPDTT.

- Susilowati, N. I., Susilowati, D., & Hadi, S. (2017). *Pengaruh alokasi dana desa, dana desa, belanja modal, dan produk domestik regional bruto terhadap kemiskinan kabupaten/kota di jawa timur*. 1(4), 514–526.
- Trisnawati, N. P. A. P., & Indrajaya, I. G. B. (2017). Peran BUMDes bagi Petani Miskin di Desa Bangli Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal EP Unud*, 6(6), 1097–1126.
- Wijaya, D. N., Arifin, Z., & Hadi, S. (2018). Pengaruh dana desa, alokasi dana desa dan dana alokasi umum terhadap kemiskinan di provinsi jawa timur tahun 2015-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 156–166.
- Yuspriyono, Susyanti, J., & Salim, M. A. (2020). Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Wera (Studi Pada Desa di Kecamatan Wera Kabupaten Bima Tahun 2017-2019). *Jurnal Riset Manajemen*, 9(3), 22–35.